

BAB II

**GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BANJARNEGARA DAN EVENT FESTIVAL SERAYU
BANJARNEGARA**

A. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara

1. Profil

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara mengelola semua kekayaan alam dan budaya yang ada di wilayah kabupaten Banjarnegara, baik berupa wisata alam, wisata budaya, wisata kerajinan, Agro Wisata serta Seni dan Budaya.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 16 Tahun 2008 merupakan Dinas Teknis Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan kewenangan Pemerintah Kabupaten di Bidang Perencanaan, Pengelolaan dan Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata, Sarana, Jasa, Pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan serta Pelaksanaan Urusan Ketatausahaan Dinas.

Dengan demikian secara umum peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah mewujudkan kebudayaan dan pariwisata sebagai salah satu andalan pembangunan daerah yang mampu menggalakkan ekonomi termasuk sektor lain terkait, yang bertumpu pada kekayaan alam, budaya, lingkungan

hidup dan menjadikan Banjarnegara sebagai daerah tujuan wisata Internasional dan warisan budaya dunia.

Sektor Pariwisata sebagai aset ekonomi kabupaten Banjarnegara merupakan kegiatan usaha yang memiliki prospek menjanjikan, sekaligus mampu memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi pendapatan asli daerah. Bahkan pengaruh multiganda yang diakibatkannya mampu menciptakan lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat.

Ruang lingkup tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara secara garis besar meliputi: peningkatan produk pariwisata, peningkatan pemasaran pariwisata dan pengembangan seni budaya sebagai bagian kebudayaan nasional. (Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara)

2. Visi dan Misi

Visi

Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara adalah “*Terwujudnya Banjarnegara sebagai Daerah Tujuan Wisata*”.

Artinya menjadikan Kabupaten Banjarnegara sebagai salah satu Destinasi Pariwisata Nasional yang didukung dengan paket wisata berupa daya tarik obyek wisata, transportasi, akomodasi dan penerapan sapta pesona.

Misi :

- a. Meningkatkan kualitas obyek dan daya tarik wisata.

- b. Meningkatkan Jaringan Pemasaran Pariwisata.
- c. Meningkatkan pembinaan, pelestarian, dan pengembangan Kebudayaan Daerah.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan dan kelancaran tugas-tugas Dinas Pariwisata.

3. Fungsi dan Tugas Pokok Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata merupakan unsur pelaksana Disparbud, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, dimana Bidang Pemasaran Pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari dua sub bidang, yaitu : **Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata** serta **Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata dan Budaya**. Dimana masing-masing sub bidang dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata.

a) Tugas Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata

Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitasi, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kebijakan bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata daerah.

b) Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Perencanaan perumusan kebijakan bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata daerah serta pelayanan informasi pariwisata dan kebudayaan
- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata daerah serta pelayanan informasi pariwisata dan kebudayaan.
- 3) Pelaksanaan kebijakan bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata daerah serta pelayanan informasi pariwisata dan kebudayaan.
- 4) Pembinaan dan fasilitasi kebijakan bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata daerah serta pelayanan informasi pariwisata dan kebudayaan.
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata daerah serta pelayanan informasi pariwisata dan kebudayaan.

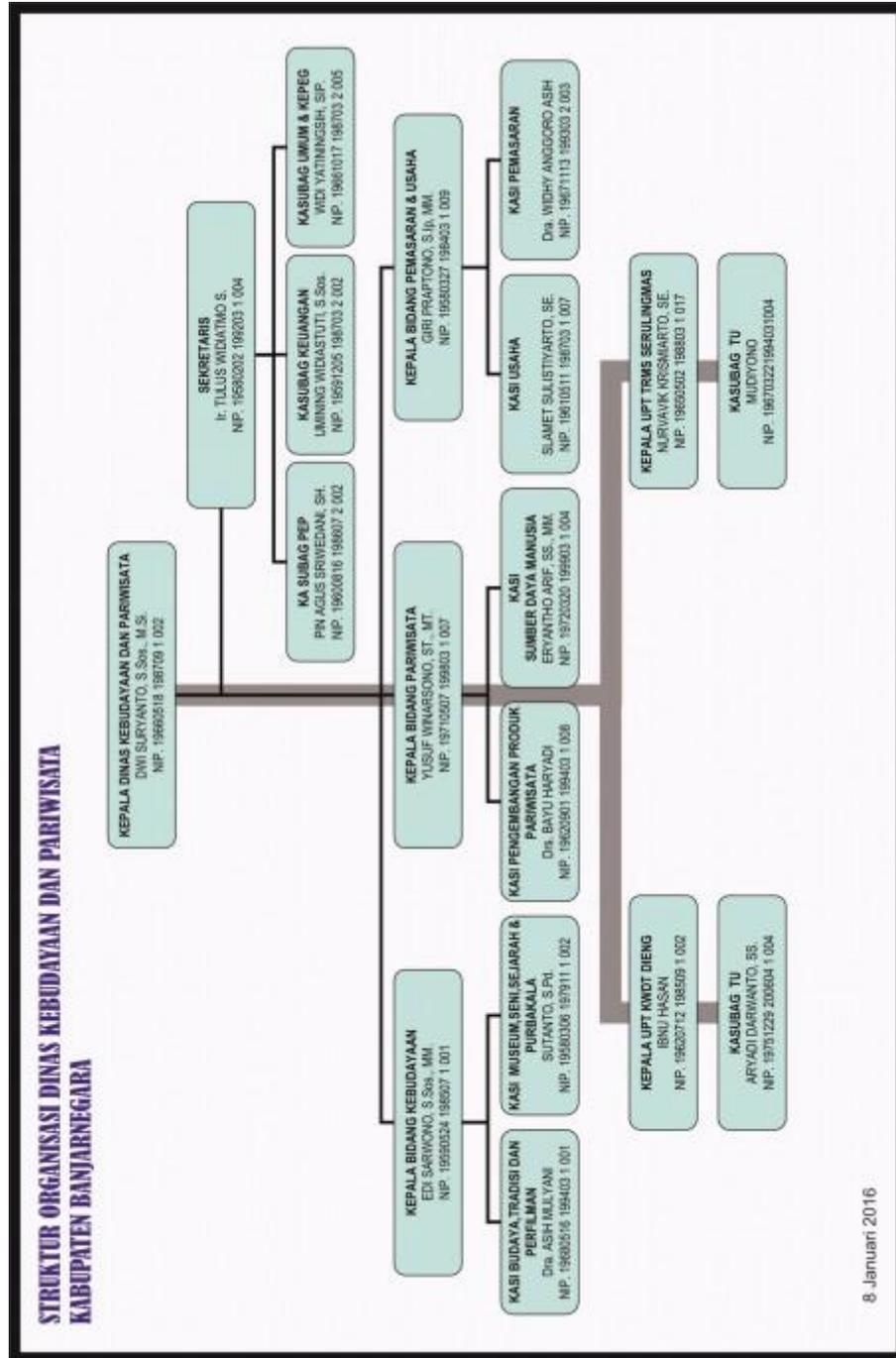
- 6) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Struktur Organisasi

Susunan organisasi merupakan susunan dari setiap bagian dan posisi yang ada pada suatu organisasi, instansi, atau perusahaan dalam menjalankan tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi dapat menggambarkan mengenai pembagian kerja dan fungsi antara satu dengan yang lainnya sebagai sebuah sistem komunikasi. Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, terdiri dari :

- a) Sekretarian, yang terdiri dari Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan; Sub Bagian Keuangan; dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- b) Bidang Kebudayaan, yang terdiri dari Seksi Budaya, Tradisi dan Perfilman; Seksi Museum, Seni, Sejarah dan Purbakala.
- c) Bidang Pariwisata yang terdiri dari Seksi Pengembangan Produk Pariwisata; dan Seksi Sumber Daya Manusia.
- d) Bidang Pemasaran dan Usaha, yang terdiri dari Seksi Usaha; dan Seksi Pemasaran.

Gambar 2.1



8 Januari 2016

Sumber : <http://budparbanjarnegara.com>

5. Logo Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara

Gambar 2.2



Sumber : <http://budparbanjarnegara.com>

B. *Event* Festival Serayu Banjarnegara 2015

Gambar 2.3



(<http://fkhbanjarnegara.com/ekspedisi-serayu-bagian-10/>)

1. Sekilas Sejarah Festival Serayu Banjarnegara 2015

*“Di tepinya sungai Serayu. Waktu Fajar menyingsing
Pelangi merona warnanya. Nyiur melambai-lambai
Warna air sungai nan jernih. Beralun berkilauan
Desir angin lemah gemulai. Aman tentram dan damai... “*

(Lagu Keroncong Di Tepinya Sungai Serayu, karya R.Sutedjo)

Potongan lagu diatas merupakan gambaran keberadaan sungai Serayu yang dikenal sebagai salah satu sungai terbesar di Pulau Jawa. Sungai yang mengalir sepanjang 150 km ini berhulu di Tuk Bima Lukar Dieng dan bermuara Samudera Hindia serta berkontribusi bagi kehidupan masyarakat di lima (5) kabupaten, yakni kabupaten Wonosobo, Banjarnegara, Banyumas, Purbalingga, dan kabupaten Cilacap. Namun kondisi lingkungan dari hulu hingga hilir kini sangat memprihatinkan, pegunungan Dieng menjadi lahan gundul karena dimana-mana sejauh mata memandang yang terlihat adalah hamparan tanaman kentang. Tak pelak manakala pada musim kemarau sungai-sungai kehilangan air, dan di musim hujan ancaman banjir dan tanah longsor tak terkirakan. Upaya penyelamatan lingkungan, penyelamatan sungai Serayu sebagai fokus aksi nyata harus dilakukan dari berbagai lini.

Berangkat dari keprihatinan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara ini lahirlah gagasan untuk mengusung sungai Serayu sebagai branding kegiatan

merawat dan melestarikan sungai dalam bentuk “*Festival Serayu Banjarnegara*”.

Dengan mengusung tema “**Merawat Sungai Merawat Peradaban**”, Festival Serayu Banjarnegara menjadi salah satu upaya penyelamatan Sungai dengan memadukan tradisi dan budaya sebagai daya tariknya dan menggelarnya sebagai *event* tahunan yang menampilkan puncak-puncak seni, budaya, olahraga, produk-produk unggulan, dan industri kreatif. *Event Festival Serayu Banjarnegara* ini menjadikan daerah aliran sungai Serayu dari hulu sampai hilir sebagai lokus dan fokus isu, namun dengan varian kegiatan yang lebih kaya dan membuka partisipasi lebih luas tidak terbatas masyarakat kabupaten Banjarnegara, diharapkan mampu menjadi media pencerahan masyarakat luas sekaligus berdimensi ekonomi kerakyatan yang pada gilirannya ikut memberikan kontribusi bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Arti penting pelaksanaan “*Festival Serayu Banjarnegara*” ini diharapkan akan memberikan dampak langsung ataupun tidak langsung diantaranya :

- a. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian akan arti penting sungai Serayu sebagai bagian dari ekosistem di kawasan Banjarnegara dan sekitarnya.
- b. Menggelorakan semangat pelestarian lingkungan hidup melalui kegiatan konservasi daerah aliran sungai.

- c. Membangkitkan kehidupan seni budaya dan industri kreatif sebagai daya tarik destinasi pariwisata.
- d. Mewujudkan industri pariwisata ramah lingkungan dengan mengembangkan wisata sungai, wisata budaya, wisata kuliner, wisata edukasi, dan sebagainya.

2. Maskot dan Logo Festival Serayu Banjarnegara

a. Konsep Logo

Gambar 2.4



Dalam desain logo Festival Serayu Banjarnegara 2015 ini strategi pendekatan visualnya memakai pendekatan *Logo type* dimana typografi menjadi *centre of idea* dan *centre point* dari logo. Tipe huruf *Creampuff* pada teks **Festival Serayu** memberikan kesan *fun*, gembira, kokoh, bersahabat, dan klasik (perlambang tetap melestarikan tradisi dan budaya yang ada).

Warna biru merefleksikan air/sungai membawa konsep merawat air/sungai untuk kelangsungan hidup dan kehidupan dalam peradaban. *Type font Book Antique* pada teks **Banjarnegara 2015** memberirikan kesan *friendly*, elegan, ramah, *welcome* dan modern.

Warna hijau pada tulisan Banjarnegara menegaskan bahwa kebijakan pembangunan Banjarnegara yang selalu mempertimbangkan akan kelestarian alam (membangun dengan konsep lestari).

Warna di angka 2015 memakai jenis typografi yang sama dengan jenis di teks Banjarnegara tetapi warnanya memakai warna *Orange* sebagai simbol kedinamisan dan sikap yang siap akan sebuah perubahan yang lebih baik.

b. Konsep Maskot

Gambar 2.5



Tokoh Bima dipilih menjadi maskot Festival Serayu diangkat dari mitologi sejarah sungai Serayu dan juga karena ketokohan Bima. Bima yang digambarkan tersenyum menatap kedepan, merepresentasikan masyarakat Banjarnegara yang ramah, optimis dan pantang menyerah.

Elemen grafis jenis motif “*relung*” atau bentuk ukiran daun yang melengkung berirama seperti simbol yang terdapat pada masyarakatnya yaitu masyarakat yang ramah, bersahabat dan menghormati orang lain. Selain itu, motif *relung* juga merepresentasikan bahwa kemajuan Banjarnegara dari segenap potensinya tetap berpijaklandaskan dan mempertahankan nilai-nilai budaya.

Background gunung menggambarkan alam Banjarnegara yang berada di wilayah pegunungan, serta warna hijau melambangkan menjaga dan merawat kelestarian.

c. Maskot *Event*

Maskot *event* Festival Serayu berupa tokoh Bima dengan berbagai aktivitas yang menggambarkan agenda kegiatan dalam perhelatan Festival Serayu.

Gambar 2.6



Gambar 2.7



Gambar 2.8



Gambar 2.9



Gambar 2.10



Gambar 2.11



3. Kegiatan Festival Serayu Banjarnegara 2015

a. Kegiatan Utama

1. Kongres Sungai Indonesia

“Merawat Serayu Merawat Peradaban” merupakan sebuah slogan yang bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk merawat sungai yang telah memberikan kehidupan dan mewarnai budaya masyarakat sekitar. Kongres Sungai Indonesia (KSI) diselenggarakan dari tanggal 26-30 Agustus 2015 dengan pusat kegiatan KSI di Komplek Balai Budaya

Selamanik dan Hotel Surya Yudha Banjarnegara. KSI dirancang sebagai sarana musyawarah para pemangku sungai di Indonesia. Isu utama yang dijadikan tema Kongres adalah “sungai sebagai pusat peradaban bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraan bersama”. Salah satu output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah melahirkan rekomendasi perwujudan gerakan kedaulatan air, sungai dan perairan bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraan bersama.

2. Serayu Expo 2015

Kegiatan serayu expo 2015 merupakan gelar pameran produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, produk pertanian, perikanan, peternakan, yang diikuti para pebisnis nasional, regional dan lokal, sejumlah 200 stand.

Pembukaan serayu expo ditandai dengan minum dawet bersama dengan tajuk acara Banjar Banjir Dawet. Khusus untuk pembukaan serayu expo, panitia menyediakan 15.000 gelas dawet gratis yang dibagikan kepada pengunjung expo. Selain itu, digelar pula pentas seni untuk meramaikan dan menghibur pengunjung selama serayu expo 2015 berlangsung.

3. Parade Budaya

Parade Budaya ini digelar di malam bulan purnama dan menampilkan berbagai kreatifitas seni dan budaya yang diangkat dari

tradisi Banjarnegara. Berbagai tema yang ditampilkan seperti batik carnival, tari dawet ayu, brenong kepang, tari topeng, tari seribu bima dan anekaa tarian yang digali dari masyarakat seni Banyumas.

4. Parak Iwak

Parak Iwak merupakan bentuk pengejawantahan kesadaran masyarakat yang telah merasakan betapa peran sungai Serayu sebagai nadi hidup dan berkembangnya cipta rasa dan karsa dalam kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Banjarnegara. Perwujudan kesadaran dan tanggung jawab untuk *nguri-uri* atau merawat dan melestarikan sekaligus rasa syukur kepada Tuhan sang Pencipta di persembahkan dalam gelar Parak Iwak.

Parak Iwak merupakan rangkaian sebuah proses, yang akan diawali dengan pengambilan "*Ulamsari tirta nyawiji*" air dan ikan dari tujuh telaga di Dataran Tinggi Dieng. Tujuh telaga tersebut yaitu telaga Balekembang, Sendang Sedayu, telaga Warna, telaga Pengilon, telaga Merdada, telaga Sewiwi dan telaga Cebong yang ditempatkan dalam bokor "*Tumus Pandeleng ing manah*" untuk kemudian ditebar di sungai Serayu.

5. Banjarnegara Bershalawat

Banjarnegara Bershalawat merupakan ungkapan rasa syukur dan pujian untuk sang Pencipta yang telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi Banjarnegara.

b. Kegiatan Pendukung

1. Banjar Banjir Dawet
2. Jambore Akik Nusantara
3. Lomba Fotografi
4. Gelar Seni
5. Apresiasi dan Konvensi Pokdarwis Desa Wisata Jateng
6. Festival Desa Wisata
7. Mancing Nasional

4. Rundown event Festival Serayu Banjarnegara

Tabel 2.1

Hari / Tanggal	LOKASI	AGENDA
Rabu 26 Agustus 2015	Kawasan Balai Budaya	Pembukaan Kongres Sungai Indonesia dan Festival Serayu Banjarnegara
26-30 Agustus 2015	Balai Budaya, Hotel Surya Yudha	Kongres Sungai Indonesia
26-30 Agustus 2015	Stadion Kolopaking Banjarnegara	Serayu Expo 2015

29 Agustus 2015	Alun-alun Banjarnegara	Parade Budaya
30 Agustus 2015	Sungai Serayu - Singamerta Banjarnegara	Parak Iwak
31 Agustus 2015	Alun-alun Banjarnegara	Banjarnegara Bershalawat

(Sumber: Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara)